

ABSTRAK

Aria Gumilar: *Implementasi Pendidikan Akhlak Bagi Remaja (Studi Deskripsi di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Jawa Barat)*

Berdasarkan studi pendahuluan fenomena yang terjadi hari ini, terdapat beberapa permasalahan diantaranya masih banyaknya kaum remaja yang enggan melaksanakan sholat 5 (lima) waktu, berkata-kata kasar dan selalu melalaikan perintah orang tuanya. Hal ini menimbulkan kondisi akhlak remaja kearah yang yang tidak baik (akhlak mazmumah), maka harus ada perhatian khusus untuk mengarahkan remaja kepada akhlak karimah. Salah satu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas maka pendidikan akhlak bagi remaja yang dilakukan oleh karang taruna merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Tujuan pendidikan akhlak bagi remaja, 2) Program pendidikan akhlak bagi remaja, 3) Proses pendidikan akhlak bagi remaja, 4) Faktor pendukung dan penghambat pada pendidikan akhlak bagi remaja, dan 5) Hasil implementasi pendidikan akhlak bagi remaja di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian *library research* /studi pustaka yang khusus mengkaji suatu masalah untuk memperoleh data dalam penulisan penelitian ini. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa wawancara mendalam dan data sekunder berupa buku-buku yang mendukung sesuai judul skripsi.

Hasil penelitian ini: 1) tujuan pendidikan akhlak bagi remaja yakni membentuk laku perbuatan yang bermanfaat baik kepada dirinya sendiri maupun terhadap masyarakat sekitarnya, 2) program pendidikan akhlak bagi remaja program diantaranya a) Kegiatan mingguan, b) Kegiatan bulanan, dan c) kegiatan Tahunan, 3) Proses pendidikan akhlak bagi remaja diantaranya pembinaan Akhlak a) terhadap Allah SWT, b) terhadap sesama manusia, dan c) terhadap lingkungan. 4) Faktor pendukung dari semangat dan antusias remaja itu sendiri dan faktor penghambat ialah faktor pengaruh dari eksternal, dan 5) Hasil implementasi pendidikan akhlak bagi remaja ini, diantaranya menghasilkan a) Remaja dapat melaksanakan kewajibannya ibadah *mahdhoh* dan *ghoir mahdhoh* seperti sholat berjamaah dan mengaji, b) Remaja dapat melakukan kegiatan-kegiatan sosial-kemasyarakatan dan c) Remaja mampu bertutur kata yang baik dan berbakti kepada orangtua.